

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seiring dengan derasnya arus perkembangan teknologi, saat ini Indonesia mengalami kemajuan dan perubahan di bidang ekonomi yang menuntut sumber daya manusia mempunyai kualitas yang tinggi sehingga dapat kompetitif berlomba untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Ditambah lagi Indonesia diprediksikan akan mengalami puncak bonus demografi, pada siaran pers Badan Perencanaan Pembangunan Nasional tahun 2017 menyatakan bahwa Indonesia akan mengalami periode bonus demografi pada tahun 2030-2040. Untuk menjawab tantangan ini tentunya harus memperkuat daya saing usaha kerja dalam memasuki pasar global. (Zainal Arifin 2023: 3) Kewirausahaan memiliki dampak yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi suatu negara, dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, kewirausahaan juga semakin diakui sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Menanggapi banyaknya fenomena global seperti terbentuknya pasar bebas internasional, terjadinya kegiatan ekspor dan impor, masuknya investasi asing dan terciptanya perdagangan daring yang terjadi menjadikan desakan kepada pemuda Indonesia agar mempunyai mental yang siap, kuat dan mampu untuk bersaing baik secara lokal maupun global. Pemuda sebagai generasi penerus bangsa yang mempunyai kekuatan besar untuk menjadi mata tombak dalam kemajuan suatu bangsa merupakan modal yang utama dalam pembentukan dan pertumbuhan serta perkembangan bagi sebuah negara.

(Sihombing, 73: 2001) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetitif sangat diperlukan untuk memasuki era baru, karena setiap daerah akan berlomba untuk memantapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmuran masyarakatnya. Keadaan dan kondisi saat ini menjadikan mudah memberikan

ruang yang luas untuk para pemuda memanifestasikan dirinya, sebab pada pemerintahan sekarang sangat menggiatkan peran aktif pemuda dalam membangun bangsanya, contohnya seperti pembentukan organisasi kemasyarakatan yang dinamakan Karang Taruna.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang tidak asing lagi, keberadaan karang taruna merupakan suatu wadah bagi pemuda untuk mengaktualisasikan dirinya, pemikirannya dan semangat juangnya dalam memajukan lingkungannya. Organisasi kemasyarakatan ini dibentuk dilandasi karena adanya kepentingan untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu tujuan dibentuknya organisasi untuk memberikan pengaruh dan peran kepada masyarakat pada umumnya, dengan adanya organisasi masyarakat tersebut diharapkan mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat dalam berbagai sektor, contohnya seperti sektor sosial, sektor ekonomi, dan lainnya.

Karang taruna merupakan salah satu organisasi lokal kemasyarakatan yang ada di hampir setiap sektor desa ataupun kelurahan yang dibentuk sebagai wadah pembinaan serta pengembangan generasi muda. Karang taruna ditujukan bagi generasi muda agar berorganisasi sejak dini, karena melalui karang taruna berbagai macam pendapat dan kreativitas dapat disalurkan termasuk pemberian bekal keahlian untuk menunjang kehidupan berwirausaha.

Karang taruna memiliki fungsi dan peran terhadap masyarakat khususnya pemuda, salah satu fungsinya yaitu karang taruna berfungsi untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif. Kegiatan tersebut akan menjadikan generasi muda dapat mengasah kreativitas, dapat berinovasi, dapat meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki di bidang kewirausahaan serta dapat memupuk kemandirian masyarakat sehingga mempunyai pengalaman dalam berwirausaha. (Ashary, 726: 2016) mengatakan bahwa karang taruna sebagai wadah pemberdayaan generasi muda mempunyai posisi yang cukup strategis dan semakin diperlukan dalam menjawab persoalan

pengangguran dan kemiskinan, salah satunya melalui upaya pengembangan kewirausahaan.

Kewirausahaan biasanya diartikan sebagai suatu hal yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan bisnis. Wirausaha dapat menjadi profesi yang lumayan menjanjikan. Disamping memiliki penghasilan sendiri, wirausaha memberikan pengaruh yang besar bagi bangsa ini yakni mengurangi angka pengangguran. Didalam kewirausahaan tentunya ada nilai-nilai yang terdapat di dalamnya, nilai-nilai dalam kewirausahaan akan dikaitkan dengan sikap dan karakter berwirausaha, bagaimana seorang wirausahawan melaksanakan tanggung jawab, melakukan tugasnya, bagaimana kegiatan pengambilan keputusan, dan bagaimana bersikap terhadap bawahannya sehingga mampu menjadi wirausahawan yang tangguh dan mampu bersaing.

Nilai-nilai kewirausahaan merupakan prasyarat yang berhubungan dengan perilaku kewirausahaan (Fredrick, 2006: 65) Nilai nilai tersebut terdiri atas kreativitas, pengambilan resiko, inovasi, berorientasi pada masa depan (Boohene, 2008: 40) Dengan Kata lain nilai-nilai kewirausahaan juga bisa terlihat dari kegiatan wirausaha seperti perencanaan, pengorganisasian, hingga produksi dan pemasaran. Apabila nilai kewirausahaan berhasil tertuangkan dalam kegiatan wirausaha dapat menjadikan wirausahawan memiliki kemampuan berwirausaha yang baik. Kemampuan berwirausaha dapat dilihat dari bagaimana proses wirausaha yang dijalankan, mulai dari kemampuan berkekrativitas, berinovasi dan sebagainya. Nilai dalam menjalankan kewirausahaan mengandung unsur pertimbangan yang mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, Nilai juga menjadi dasar dalam memahami sikap dan motivasi serta nilai mampu mempengaruhi persepsi perilaku dalam menjalankan kewirausahaan, oleh karena itu nilai sangat penting untuk diterapkan dalam mengelola kewirausahaan (Robbins, 2007: 23)

Saat ini realitas yang terjadi seorang wirausahawan melakukan usahanya dengan maksimal tetapi tidak menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai kewirausahaan, bahkan tidak sedikit wirausahawan yang tidak

mengetahui nilai kewirausahaan itu sendiri, dengan contoh seperti halnya ketika seorang wirausahawan yang berjualan tanpa promosi, penjual yang tidak mengutamakan kelayakan produk untuk dijual. Oleh sebab itu karang taruna di Kelurahan Drajat sebagai wadah penyaluran pendapat, penuangan kreativitas dan wadah berwirausaha bagi para pemuda harus dapat mengaktualisasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam berbagai kegiatan wirausahanya agar dapat membentuk karakter wirausahawan yang tangguh dan mampu bersaing di era globalisasi, terlebih letak geografis kelurahan Drajat berada dekat dengan jantung Kota Cirebon sebagai pusat industri dan pembangunan. Melihat kondisi tersebut membuat peneliti tertarik untuk menelusuri lebih jauh tentang **“Aktualisasi Karang Taruna dalam Menerapkan Nilai-Nilai Kewirausahaan di Kelurahan Drajat Kota Cirebon”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi melalui penelitian ini, diantaranya:

1. Kiprah pemuda di era globalisasi dan perkembangan IPTEK kurang mampu bersaing dalam bidang kewirausahaan.
2. Karang taruna cenderung kurang mengoptimalkan potensi sehingga membuat karang taruna menjadi kurang produktif dalam kegiatan kewirausahaan.
3. Pemuda karang taruna belum maksimal dalam mengaktualisasikan nilai-nilai kewirausahaan.

C. Fokus Kajian

Mengingat luasnya bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini pada aspek kajian tentang Aktualisasi Karang Taruna dalam Menerapkan Nilai Kewirausahaan di Kelurahan Drajat Kota Cirebon. Dalam kajian ini difokuskan pada

Aktualisasi Karang Taruna yang merupakan sebuah bentuk kemampuan yang dimiliki Karang Taruna sesuai dengan potensi yang dimilikinya dalam hal penerapan nilai-nilai kewirausahaan. Lalu difokuskan juga pada Nilai-Nilai kewirausahaan yang meliputi Percaya diri, Berorientasi pada tugas dan hasil, Berani mengambil risiko, Kepemimpinan, Berorientasi pada masa depan, dan Orisinil, kreatif, serta inovatif.

Melalui pembatasan masalah terhadap kajian tersebut, diharapkan mampu menjelaskan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan penarikan kesimpulan. Sehingga nantinya dapat diperoleh hasil yang baik dan dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan penelitian ini.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka terdapat permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Bagaimana aktualisasi karang taruna Kelurahan Drajat Kota Cirebon dalam menerapkan nilai kewirausahaan ?
2. Apa sajakah faktor pendorong dan penghambat dalam mengaktualisasikan nilai kewirausahaan ?
3. Bagaimana strategi karang taruna Kelurahan Drajat Kota Cirebon dalam mengaktualisasikan nilai kewirausahaan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk:

1. Mengetahui aktualisasi karang taruna dalam menerapkan nilai kewirausahaan di Kelurahan Drajat Kota Cirebon.
2. Mengetahui faktor pendorong dan faktor penghambat dalam mengaktualisasikan nilai kewirausahaan.
3. Mengetahui strategi karang taruna Kelurahan Drajat Kota Cirebon dalam mengaktualisasikan nilai kewirausahaan.

F. Manfaat Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini terbagi dalam dua manfaat, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Adapun kedua manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan studi keilmuan dalam Program Studi Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon. Dengan adanya penelitian ini maka sangat diharapkan hasilnya mampu menambah daftar referensi keilmuan terkait dan menjadi rujukan bagi penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat, diantaranya:

a. Bagi karang taruna

Menambah wawasan, serta dapat menjadikan karang taruna semakin memahami akan pentingnya mengaktualisasikan nilai-nilai kewirausahaan agar mampu bersaing dalam berwirausaha secara global serta dapat bertahan dalam persaingan berwirausaha ke depannya dan, dapat terus mengembangkan strategi dalam membangun usaha yang mereka tekuni.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi, wawasan, dan dapat menjadi acuan bagi masyarakat dan pemerintah dalam melakukan kegiatan kewirausahaan khususnya kepada generasi muda untuk menciptakan sinergi berwirausaha khususnya di Kelurahan Drajat Kota Cirebon.